

**PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DAN KEPERCAYAAN
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
(STUDI PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi tugas dan Syarat-syarat guna Memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

HENDRI EKO PURNOMO

B 200 040 307

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi (Jumaili, 2005). Sistem informasi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat (Ives *et al.*, 1984; dalam Sumardiyanti, 1999).

Sistem informasi adalah salah satu cara agar organisasi bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan para kompetitorinya. Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan (Rockart, 1995; dalam Irwansyah, 2003). Teknologi sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja individual

dalam organisasi bisnis, yang secara otomatis diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Teknologi informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara obyektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem yang berguna dalam mendukung pembuatan keputusan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan tersebut akan berguna dalam membantu tercapainya keberhasilan atas pengembangan sistem informasi (Galletta and Lederer, 1989; dalam Limantara dan Devie, 2003).

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya (Goodhue, 1995). Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi harus dipertimbangkan dari sisi efisiensi dan keefektifan, serta pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi tersebut. Untuk mengukur seberapa besar sistem tersebut memberikan manfaat kepada organisasi maka diperlukan suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri (Irwansyah, 2003). Evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi informasi yang diterapkan perusahaan dimulai dari

pemakai, karena pemakai diasumsikan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa. Goodhue (1995) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen perusahaan (Turban *et al.*, 2002; dalam Mardono, 2005). Menurut Wreden (1997; dalam Mardono, 2005) penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: (1) meningkatkan produktivitas, (2) mengurangi biaya operasional, (3) meningkatkan pengambilan keputusan, (4) meningkatkan *relationship* dengan pelanggan, (5) mengembangkan aplikasi strategi baru.

Perhatian utama dari penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini telah dilakukan diantaranya oleh Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) adalah menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan

implementasi sebuah sistem informasi. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Goodhue (1995) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas dengan teknologi. Ada dua model yang diajukan Goodhue (1995) yaitu:

1. Hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individual kepada evaluasi pemakai.
2. Hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individual.

Penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut terhadap dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Irwansyah (2003) memasukkan variabel kinerja individual, dengan hasil evaluasi pemakai mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap

peningkatan kinerja individual. Jumaili (2005) memasukkan variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi dalam evaluasi kinerja individual dengan tetap menggunakan model Goodhue, sedangkan dalam penelitian Irwansyah (2003) menggunakan variabel teknologi dan variabel kinerja individual.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan replikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005) dengan mengacu pada penelitian Jumaili (2005). Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu pemakai teknologi sistem informasi tersebut berdasar model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta,. Penelitian ini diberi judul, **“PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DAN KEPERCAYAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan yang akan berusaha dijawab sebagai tujuan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individual karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

C. Pembatasan masalah

Tujuan adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas untuk menghindari kesalahan dan menyimpang dari pokok permasalahan serta tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini dibatasi pada karyawan di bagian administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang teknologi sistem informasi dan kepercayaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu dari pemakai teknologi sistem informasi tersebut berdasar model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta:

Hasil penelitian ini dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual (karyawan).

2. Bagi pihak lain :

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi para mahasiswa perguruan tinggi yang akan melakukan penelitian di bidang teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, pengertian teknologi, kinerja individual, kepercayaan, hubungan antar variabel dalam model penelitian dan perumusan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai, deskripsi data, analisis data yang menjelaskan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian berikutnya.